



Sosialisasi dan Pelatihan Akuntansi untuk Penyusutan Aset Tetap pada BUMDes Amanah Desa Bukit Gajah Kecamatan Ukui Kabupaten Palalawan Riau

Sanda Patrisia Komalasari*, Fitriyeni Oktavia, Berri Brilliant Albar, dan Ares Albirru Amsal

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang, 25163. Indonesia

*Corresponding author. E-mail address: sandapatrisia@eb.unand.ac.id

Keywords:

BUMDes,
depreciation,
financial
reporting, fixed
asset

ABSTRACT

This activity aims to provide socialization and training regarding the depreciation of fixed assets to village-owned enterprises called BUMDes Amanah Bukit Gajah, Palalawan Regency, Riau. It was due to that BUMDes have never depreciated their fixed assets at all. Depreciating fixed assets owned by BUMDes will improve the current quality of financial reporting. This activity began with understanding the business of BUMDes. Then it continues with the provision of training and pilots following existing cases in BUMDes, including compiling tables and making sheets of Microsoft Excel-based depreciation calculators needed by BUMDes. This activity was attended by 5 BUMDes employees responsible for financial reporting. The depreciation method and useful life of fixed assets will be adjusted to tax regulations. The result of this activity was in the form of the socialization of fixed assets and their depreciation.

Kata Kunci:

aset tetap,
BUMDes,
pelaporan
keuangan,
penyusutan

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan mengenai penyusutan aset tetap kepada BUMDes Bukit Gajah. Hal ini dikarenakan BUMDes belum pernah sama sekali melakukan penyusutan atas aset tetap yang dimilikinya. Dengan melakukan penyusutan pada aset tetap yang dimiliki oleh BUMDes maka diharapkan akan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan yang ada saat ini. Kegiatan ini terlebih dahulu dimulai dengan memahami bisnis dari BUMDes dan kemudian dilanjutkan dengan pemberian pelatihan dan percontohan yang sesuai dengan kasus yang ada di BUMDes termasuk penyusunan tabel dan pembuatan kalkulator penyusutan berbasis MS.Excell yang dibutuhkan oleh BUMDes. Kegiatan ini diikuti oleh 5 pegawai BUMDes yang bertanggungjawab terhadap pelaporan keuangan BUMDes. Untuk mempermudah BUMDes dimasa yang akan datang, dimana BUMDes telah memiliki kepentingan perpajakan, maka metode penyusutan dan umur manfaat aset tetap disesuaikan dengan peraturan perpajakan. Hasil dari kegiatan ini adalah berupa sosialisasi aset tetap dan penyusutannya.

PENDAHULUAN

BUMDes adalah badan usaha milik desa yang diharapkan mampu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa (Kepramareni, 2020). Keberadaan BUMDes terbukti mampu meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Anggaraeni, 2016). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 11 Tahun 2021 mengenai badan hukum BUMDes, BUMDes diwajibkan untuk menyusun, membuat, dan melaporkan laporan keuangannya. Laporan keuangan secara umum terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas (Martani, 2012).

BUMDes Amanah Bukit Gajah merupakan salah satu BUMDes yang berhasil melaksanakan kegiatan operasionalnya. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya Juara 1 BUMDes Award Riau Tahun 2022. BUMDes Amanah dikelola oleh Desa Bukit Gajah, Kecamatan Ukui, Kabupaten Palalawan, Riau. BUMDes Amanah memiliki lima unit usaha yakni unit pembiayaan syariah, unit perkebunan, unit jual beli sampah, unit samprotan, dan unit transportasi. Semua unit ini telah dikelola dengan baik, hingga telah menghasilkan omset ratusan juta rupiah. Keuntungan yang diperoleh oleh BUMDes kemudian seluruhnya setiap akhir tahun akan diberikan lagi kepada masyarakat. BUMDes Amanah berhasil sukses dalam mengambil kepercayaan masyarakat, hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah tabungan masyarakat yang di simpan pada unit pembiayaan syariah pada BUMDes ini. Masyarakat desa lebih memilih menyimpan uangnya hingga ratusan juta pada BUMDes daripada menyimpannya di Bank. Selain itu, saat ini BUMDes amanah juga telah melakukan kerjasama dengan Bank BRI dalam menjalankan usahanya. BUMDes ini telah mendapatkan bimbingan langsung dari Bank BRI. Jika dilihat dengan seksama, BUMDes ini cukup profesional dalam menjalankan usahanya, sehingga memiliki potensi yang sangat besar untuk lebih berkembang. Saat ini BUMDes ini telah mampu membeli perkebunan sawit dan sebuah ruko. Oleh sebab itu dengan semakin berkembangnya suatu badan usaha, terlebih bagi usaha yang memiliki banyak pemangku kepentingan seperti BUMDes, maka diperlukan pelaporan pertanggungjawaban seperti laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

BUMDes Amanah merupakan BUMDes yang telah memiliki banyak aktivitas usaha dan banyak transaksi, sehingga hal tersebut membuatnya membutuhkan suatu sistem akuntansi yang akan membantu pekerjaannya. BUMDes Amanah saat ini telah bekerja sama dengan Aplikasi Akuntansi AULIA untuk mencatat dan menghasilkan laporan keuangannya. Oleh sebab itu, maka dapat dilihat bahwa BUMDes ini memang memiliki misi yang kuat untuk menjadi badan usaha yang berkembang dan profesional. Pelaporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi, mensyaratkan adanya penyusutan atas aset tetap. Namun, setelah dilakukannya survei lapangan, ternyata BUMDes ini belum pernah sekalipun melakukan penyusutan atas aset tetap yang ia miliki. Jumlah aset tetap yang tercantum pada laporan keuangan selalu dilaporkan sebesar harga perolehannya dengan akumulasi penyusutan yang selalu nol. Hasil survei menyebutkan bahwa alasan tidak dilakukannya penyusutan atas aset tetap disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dari staf yang bekerja pada BUMDes. Oleh sebab itu pengetahuan staf pegawai BUMDes perlu ditingkatkan.

Penyusutan aset tetap merupakan bagian dari proses dalam siklus akuntansi, yakni proses penyesuaian (Warren *et al.*, 2014). Proses penyusutan diperlukan agar aset menggambarkan nilai yang sebenarnya, sehingga laporan keuangan dapat disajikan dalam jumlah yang benar. Terdapat berbagai macam metode penyusutan. Metode yang mudah dan umum digunakan adalah metode garis lurus dan saldo menurun berganda. Dalam rangka secara tidak langsung dalam membantu perkembangan usaha BUMDes, pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan akuntansi aset tetap, terutama penyusutan mengenai hal yang terkait dengan aset tetap sangat diperlukan. Dengan asumsi bahwa BUMDes akan

menjadi badan usaha yang besar, sehingga memiliki kepentingan perpajakan, maka untuk mempermudah pegawai BUMDes nantinya, penyusutan aset tetap dilakukan dengan mengikuti aturan perpajakan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu wadah untuk memenuhi kebutuhan BUMDes tersebut. Kegiatan pengabdian ini mengidentifikasi terlebih dahulu kebutuhan BUMDes. Identifikasi dilakukan dengan cara melakukan survei lapangan dengan memeriksa dokumen-dokumen keuangan dan melakukan tanya jawab dengan pegawai BUMDes.

METODE

Sosialisasi dan pelatihan akuntansi aset tetap khususnya terkait dengan penyusutan aset tetap merupakan salah satu kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di BUMDes Amanah Desa Bukit Gajah Kecamatan Ukui, Kabupaten Palalawan, Riau. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari:

1. Memahami usaha bisnis BUMDes

Sebelum sosialisasi dilakukan untuk mendapatkan hal apa saja yang perlu disosialisasikan maka terlebih dahulu harus didapatkan pemahaman terhadap bisnis yang dilakukan oleh BUMDes. Untuk mendapatkan pemahaman tersebut maka perlu dilihat laporan keuangan yang dihasilkan BUMDes, proses akuntansi yang dilakukan oleh BUMDes, bagaimana proses usaha BUMDes, dan cara kerja alat akuntansi yang digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan. Hal ini dapat dilakukan dalam waktu setengah hari.

2. Melakukan sosialisasi terkait akuntansi aset tetap dan penyusutannya

Sosialisasi dilakukan dengan menyampaikan materi akuntansi aset tetap dan penyusutannya kepada staff keuangan BUMDes pada setiap unit usahanya. Sosialisasi perhitungan penyusutan aset tetap dilakukan dengan bantuan Ms.Excell. Materi penyusutan disesuaikan dengan ketentuan perpajakan. Hal ini dapat dilakukan dalam waktu setengah hari.

3. Pelatihan dan percontohan

Pelatihan dilakukan dengan cara menghitung langsung penyusutan aset tetap yang dimiliki oleh BUMDes. Oleh sebab itu, diperlukan daftar aset tetap yang dimiliki oleh BUMDes. Aset tetap yang ada di dalam daftar aset tetap disesuaikan penyusutannya dengan ketentuan perpajakan. Hal ini dapat dilakukan dalam waktu satu hari.

4. Pendampingan pasca pelatihan

Jika BUMDes mengalami kendala dalam permasalahan akuntansinya, BUMDes dapat meminta penjelasan lebih lanjut untuk menyelesaikan permasalahannya tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi dan pelatihan akuntansi aset tetap dan penyusutannya dilaksanakan pada tanggal 4-10 September 2022. Kegiatan ini tepatnya dilakukan di BUMDes Amanah Desa Bukit Gajah, Kecamatan Ukui, Kabupaten Palalawan, Riau. Kegiatan pengabdian ini dimulai dari pemahaman bisnis BUMDes, melakukan pelatihan dan percontohan, dan pendampingan pasca pelatihan. Kegiatan ini diikuti sebanyak 5 orang pegawai BUMDes.

Memahami Usaha Bisnis BUMDes

Kegiatan diawali dengan pengenalan oleh Kepala Desa Bukit Gajah Bapak Taryam, SE. Kepala Desa menjelaskan bahwa BUMDes Amanah terdiri dari lima unit usaha yakni, unit pembiayaan syariah, unit perkebunan, unit jual beli sampah, unit samprotan, dan unit transportasi. Kemudian setelah pengenalan oleh Kepala Desa, tim pengabdian secara langsung melihat jalannya usaha BUMDes Amanah, menelusuri laporan keuangan BUMDes, mencoba aplikasi akuntansi yang digunakan oleh BUMDes dan melakukan tanya jawab terkait akun-akun yang tertera pada laporan keuangan BUMDes. Untuk saat ini BUMDes telah menggunakan Aplikasi Aulia dalam melakukan transaksi pencatatan akuntansinya.



Gambar 1. Pengenalan oleh Kepala Desa Bukit Gajah



Gambar 2. Pemahaman unit usaha dan proses transaksi

Melakukan Sosialisasi Terkait Akuntansi Aset Tetap dan Penyusutannya

Setelah didapatkan pemahaman akan bisnis BUMDes, tim menemukan bahwa BUMDes belum pernah melakukan penyusutan atas aset tetapnya. Hal tersebut dikarenakan BUMDes tidak memiliki staff yang memiliki pemahaman akan hal tersebut. Oleh sebab itu sosialisasi terkait akuntansi aset tetap diperlukan. Materi sosialisasi terdiri dari tarif dan pengelompokan aset tetap menurut peraturan menteri keuangan No.96/PMK.03/2009, penyusunan daftar aset tetap dan perhitungan penyusutan dengan menggunakan Ms.Excell.



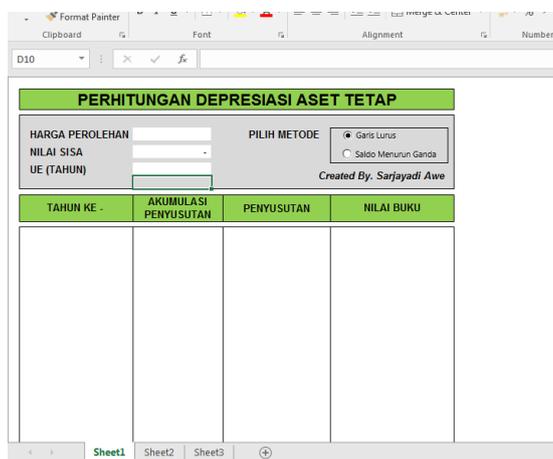
Gambar 3. Sosialisasi materi terkait aset tetap dan penyusutannya

Pelatihan dan Percontohan

Kegiatan pelatihan dan percontohan dilakukan secara langsung kepada staff keuangan BUMDes. Pelatihan dan percontohan yang diberikan yaitu teknik penyusunan daftar aset tetap dan perhitungan aset tetap dengan menggunakan Ms.Excell. Untuk perhitungan aset tetap diberikan kalkulator aset tetap berbasis Ms.Excell. Data yang digunakan adalah daftar aset tetap yang dimiliki oleh BUMDes.



Gambar 4. Pelatihan dan percontohan cara perhitungan aset tetap dengan bantuan aplikasi computer yakni Ms.Excell



Gambar 5. Kalkulator aset tetap berbasis Ms.Excell

Pendampingan Pasca Pelatihan

Tahapan selanjutnya yaitu tim pengabdian melakukan pendampingan setelah pelatihan dengan cara memberikan nomor kontak masing masing anggota tim. Staff BUMDes dapat bertanya apapun yang terkait dengan akuntansi bisnisnya. Jawaban atas pertanyaan dapat dijawab melalui telfon, *whatsapp*, ataupun melakukan *zoom meeting* untuk menjelaskan perkara yang tidak dimengerti oleh staff keuangan BUMDes.



Gambar 6. Foto bersama tim pengabdian dan pegawai BUMDes

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian berupa sosialisasi dan pelatihan akuntansi aset tetap dan penyusutannya di BUMDes Amanah, Desa Bukit Gajah, Kecamatan Ukui, Kabupaten Palalawan, Riau. Kegiatan ini diikuti oleh staff BUMDes secara umum akuntansi keuangan BUMDes sudah dapat dikatakan baik untuk tingkatan BUMDes itu sendiri. Namun untuk keberlanjutan kedepannya diperlukan peningkatan atas kualitas laporan keuangan yang ada sekarang. Akuntansi sebenarnya bukanlah sesuatu yang dapat diajarkan secara instan oleh sebab itu masih diperlukan kegiatan pendampingan yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada LPPM Universitas Andalas dan BRI yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini, dengan surat tugas No: 145/UN.16.17/PM.01.02/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, M. R. 2016. Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan. *Modus Journal*.
- Martani, Dwi *et al.* 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah berbasis PSAK*. Jakarta : Salemba Empat.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.03/2009 Tentang Jenis Jenis Harta yang Termasuk dalam Kelompok Harta Berwujud Bukan Bangunan untuk Keperluan Penyusutan.

Peraturan Pemerintah No 11 Tahun 2011 Tentang Badan Usaha Milik Desa.

Priantara, I.B.T dan P. Kepramareni. 2020. *Sistem Akuntansi BUMDes Profesional*. Siduarjo: Pustaka Indomedia.

Warren, Carl S., Reeve, James M., Duchac, Jonathan. 2014. *Accounting*. Canada: Nelson Education Ltd.